

Razia Pembuangan Sampah Sembarangan Digencarkan

YOGYA (KR) - Memasuki bulan ketiga gerakan bebas sampah anorganik, edukasi ke masyarakat semakin intensif dilakukan. Salah satunya dengan menggencarkan razia atau patroli pembuangan sampah sembarangan.

Sekretaris Sat Pol PP Kota Yogya Heri Eko Prasetyo, mengungkapkan sejak Januari hingga Februari 2023 ada tiga orang yang tertangkap basah membuang sampah sembarangan di pinggir jalan. Lokasi yang menjadi sasaran pembuangan sampah sembarangan saat upaya tangkap basah di sekitar Jalan Magelang perbatasan Kota Yogya, Jembatan Kebun Binatang GL Zoo, dan ujung timur Jalan Kenari. "Karena itu tangkap tangan dan ada pelanggaran perda terkait pengelolaan kebersihan, maka kita ajukan ke persidangan," ungkapnya, Jumat (3/3).

Dua orang pelaku pembuan-

gan sampah sembarangan merupakan warga luar Kota Yogya. Hasil dari persidangan berupa tindak pidana ringan (tipiring), keduanya diberikan sanksi denda sebanyak Rp 250.000. Sedangkan untuk satu warga lainnya merupakan warga Kota Yogya yang diberikan sanksi pembinaan serta surat pernyataan tidak mengulangi perbuatannya. "Sampai saat ini masih ditemukan warga luar kota yang membuang sampah sembarangan, dan kami terus melakukan pengamanan di depo ataupun TPS di Kota Yogya. Jika ada yang melanggar kami tidak segan-segan memberikan penindakan ke jalur hukum,"

imbuhnya.

Heri berharap dengan adanya gerakan zero sampah anorganik warga Kota Yogya juga turut mendukung ketertiban membuang sampah. Razia di titik lokasi yang kerap digunakan sebagai tempat pembuangan sampah sembarangan kini terus digencarkan. Terutama pada malam hingga dini hari. "Kami juga terus berjaga di beberapa depo dengan bergantian selama 24 jam. Sehingga jika ditemukan ada yang membuang sampah namun belum dipilah kita arahkan untuk dipilah dulu antara sampah anorganik, organik dan residu," ujarnya.

Sementara Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Sat Pol PP Kota Yogya Dody Kurnianto, mengatakan setidaknya di 13 depo sampah di Kota Yogya terdapat belasan anggota Sat Pol PP dan Linmas yang berjaga. Saat ini

pun ditambah penjagaan di 13 titik TPS lain yang tersebar di wilayah. Dengan perluasan titik penjagaan serta digencarkannya razia pembuangan sampah sembarangan, harapannya kesadaran masyarakat akan terwujud.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, sebelumnya mengungkapkan sesuai tahapan gerakan bebas sampah anorganik, tiga bulan pertama sejak Januari lebih difokuskan pada edukasi dan sosialisasi. Selanjutnya ketika memasuki bulan keempat maka sanksi lebih tegas bagi warga yang melanggar bisa diterapkan. "Gerakan ini terus kita evaluasi secara berkala. Memang tidak mudah dalam merubah budaya di masyarakat, tetapi itu harus diwujudkan karena semua orang tentu tidak ingin memiliki masalah terkait sampah," katanya. (Dhi)-f

Delegasi Mufti Perlis Malaysia Kunjungi Mu'allimin



KR-Istimewa

Direktur Mu'allimin menyambut kedatangan delegasi Mufti Perlis Malaysia.

YOGYA (KR) - Delegasi Jawatan Kuasa Mufti Perlis Malaysia berkunjung ke Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Kamis (2/3) lalu. Pada kesempatan kali ini rombongan diwakili oleh Dr Lukman Bin Mat Sin, Timbalan Dekan Fakultas Al Quran dan Sunnah (FQS) Kolej Universiti Islam Perlis (KUIPs), dan Dr Kamilin Jamilin, Ahli Jawatankuasa Fatwa Negeri Perlis.

Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Ust H Aly Aulia Lc MHum, mengungkapkan kunjungan tersebut merupakan bagian ajang silaturahmi antar dua bangsa dalam mempererat ukhuwah Islamiyah dan saling berbagi ilmu. "Lawatan delegasi ini akan dilanjutkan ke berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan Muhammadiyah," terangnya, Jumat (3/3).

Agenda kunjungan di Mu'allimin dikemas dalam bentuk tabligh akbar. Pada kesempatan itu Aly Aulia berpesan kepada para santri agar terus berupaya menjadi generasi unggul. Menurutnya, menjadi generasi terbaik harus memiliki kekuatan dalam berperan di zamannya. "Pemuda sebagai bagian penting dalam perubahan-perubahan yang ada," tandasnya.

Sementara Dr Kamilin Jamilin menekankan pentingnya menjadi pribadi yang terus berkembang dalam keilmuan dan ketakwaan. Hal ini karena kemuliaan seorang manusia didasarkan pada ketakwaan kepada Allah SWT. Disampaikan juga bahwa dalam menuntut ilmu, perihnya akan dirasakan seperti berjihad yang tentunya akan mengorbankan berbagai hal yang dicintainya. Akan tetapi, ketika berhasil dalam menuntut ilmu akan menjadikan dirinya sebagai pemuda terbaik dalam Islam. "Untuk itu pemuda harus terus berkontribusi dalam berbagai lini kehidupan tanpa memandang latar belakang pribadi akan tetapi melihat dari segi ketakwaan kepada Allah SWT," urainya.

Nasehat serupa juga diungkapkan Dr Lukman Bin Mat Sin. Ia menuturkan para pemuda memiliki ciri kekuatan pada fisik, kehendak, dan tujuan atau cita-citanya. Pemuda juga harus beriman dengan mengenal Tuhannya dan memahami Al-quran untuk menumbuhkan keimanan kepada Allah SWT. Dirinya juga menekankan pada para siswa pentingnya membaca Al-quran setiap hari untuk menambah keimanan. "Keimanan perlu dianyam sedikit demi sedikit dan bukan sekadar tempelan," katanya. (Dhi)-f

OUTBOND HOMESCHOOLING HSPG Bekali Siswa Kreativitas dan Nalar Kritis



KR-Istimewa

Siswa Homeschooling HSPG saat outbond.

YOGYA (KR) - Homeschooling HSPG Yogyakarta menggelar outbond di Ledok Sambi Sleman, Kamis (2/3) diikuti tak kurang 60 peserta siswa jenjang SMA didampingi guru. Kegiatan kali ini mengangkat tema 'Generasi Cerdas, Trampil dan Kreatif'.

Kabag Psikologi Homeschooling HSPG, Astrid Rosaria C SPSI menuturkan, outbond diawali dengan ice breaking dilanjutkan dengan fun games. Tidak hanya bermain-main dan bersenang-senang saja, dalam kegiatan ini ada penilaian yang dilakukan guru, khususnya

pembelajaran pemberdayaan dan PJOK. "Jadi kegiatan ini terintegrasi, selain siswa seru-seruan fun game, guru sekaligus mengamati kemampuan anak dan dinilai," kata Astrid kepada KR usai kegiatan.

Dijelaskan Astrid, ice breaking diisi dengan senam untuk melihat kemampuan fisik siswa. Kemudian ada permainan menyusun menara yang di dalamnya memuat nilai-nilai kemandirian dan kemampuan menyelesaikan masalah. Lalu ada permainan memindahkan bola dalam menggunakan tali dan permainan perang naga.

"Masing-masing permainan punya nilai-nilai yang bisa diamati oleh guru, seperti kepercayaan diri siswa, regulasi diri seperti kemampuan mengelola emosi, bisa tidak siswa menerima kekalahan, serta norma, bisa tidak siswa menempatkan diri pada satu lingkungan dan aturan," katanya.

General Manager Homeschooling HSPG Anggo Marantika MSc mengatakan, kegiatan ini menjadi salah satu implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Melalui outbond yang di dalamnya memuat nilai-nilai kreativitas, gotong royong dan bernalar kritis, diharapkan siswa tumbuh menjadi generasi muda yang unggul dan berdaya saing. "Pasca pandemi, kita adakan lagi outbond ini. Antusiasme siswa sangat tinggi mengikuti kegiatan ini, begitu pula dukungan dari orang tua. Kita tidak ingin hanya bermain games saja, tapi lebih dari itu. Anak bisa mengambil nilai-nilai yang ditemui dan memaknainya dengan benar," katanya.

(Dev)-f

KPU Pastikan Dokumen Wagub Sudah Masuk Coklit

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paku Alam X beserta keluarga menerima kunjungan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) Pemilu Tahun 2024 di Puro Pakualaman, Jumat (3/3). Ketua KPSS Purwokinanti, Pakualaman Sri Puji Lestari didampingi Petugas Pantarlih Rini Setianingsih yang bertugas mendata Sri Paduka Paku Alam X beserta keluarga mengatakan, Kalurahan Purwokinanti terbagi dalam 23 TPS. Dimana Sri Paku Alam X bertempat tinggal di RT 47 RW 10 dan terdata dalam TPS 23.

"Untuk PPS Purwokinanti tercatat calon pemilih sementara untuk tahun 2024 kurang lebih 4.850 calon pemilih," kata Sri Puji Lestari, Jumat (3/3).

Dikatakan, dari hasil pendataan keluarga Sri Paku Alam X yang masih terdata dalam berjumlah 3 orang calon pemilih, yaitu KGPAA Paku Alam X, Permaisuri Paku Alam X atau Gusti Kangjeng Bendara Raden Ayu Adipati Paku Alam (Atika Purnomowati) serta satu Putra KGPAA Paku Alam X.

Sedangkan Ketua KPU Kota Yogyakarta Hidayat Widodo mengungkapkan, pendataan terhadap keluarga Paku Alam X secara umum berlangsung lancar. Karena semua dokumen lengkap sehingga bisa dimasukkan dalam aplikasi coklit. "Alhamdulillah bisa lancar, dokumen lengkap sehingga bisa kita masukkan melalui aplikasi coklit atau dokumen lainnya," ujar Hidayat Widodo.

Menurut Hidayat, mengingat telah dilaksanakan pendataan kembali calon pemilih pada Pemilu Tahun 2024 Ketua KPU Kota Yogyakarta mengimbau kepada masyarakat untuk menerima petugas pantarlih sebaik-baiknya. Selain itu supaya tahapannya lancar masyarakat perlu menyiapkan dokumen yang ada (KTP, Kartu Keluarga/KK) untuk memperlancar petugas yang akan mendata, mencocokkan dan penelitian data pemilih untuk Pemilu Tahun 2024 mendatang. (Ria)-f

DPRD KOTA YOGYAKARTA SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

MEMBACA SECERCAH HARAPAN

Perguruan Tinggi Sebagai Mitra Harapan Masyarakat

YOGYA (KR) - Perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Kota Yogya yang mengedepankan komersialisasi ruang bisa menimbulkan persoalan. Terutama ketika terjadi gentrifikasi atau imigrasi orang yang lebih kaya karena pasar yang menjanjikan di Kota Yogya. Apalagi jika investasi tanah bukan lagi untuk hunian maka berdampak pada harga tanah semakin tidak terjangkau oleh penduduk.

Kondisi tersebut cukup kompleks seiring industri pariwisata menjadi lokomotif ekonomi yang membutuhkan daya dukung seperti perumahan dan sebagainya. Produksi dan komersialisasi ruang yang massif bisa menyebabkan gentrifikasi. Wilayah perkotaan yang umumnya dihuni masyarakat miskin, menjadi kawasan elit yang terdiri dari properti hunian pekerja kelas menengah dan juga properti untuk tujuan komersil. "Dampaknya masyarakat termarginalisasi dalam ruang-ruang sempit, baik hunian maupun ruang gerak kehidupannya. Rayuan gentrifikasi harus segera diatasi agar keberlangsungan kehidupan masyarakat di Kota Yogya tidak semakin termarginalisasi," urai Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro.

SUSANTO DWI ANTORO
Ketua Komisi B DPRD
Kota Yogyakarta



KR-Istimewa

Oleh karena itu implementasi program yang mengedepankan kolaborasi bisa menjadi solusi. Menurutnya, Pemkot yang berkomitmen menumbuhkembangkan budaya penelitian, patut diapresiasi. Berbagai potensi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Yogya dibutuhkan

berbagai riset yang komprehensif. Riset tersebut harus berangkat dari data kredibel serta kondisi riil yang terjadi di masyarakat dan disesuaikan tematik pembangunan.

Yogya yang merupakan kota pendidikan dengan banyaknya perguruan tinggi di dalamnya, imbuhan Susanto, bisa menjadi mitra harapan masyarakat. Keterlibatan perguruan tinggi sangat diperlukan, untuk memberikan berbagai hal, baik secara teoritik maupun implementasi yang berguna bagi pemerintah.

"Dan tidak hanya berhenti di pemerintah, juga dapat diakses oleh publik. Sehingga visi dan misi yang sama, implementasi yang sama, bisa menjadi satu tarikan nafas yang sama yang berguna untuk semua pihak, dan bermuara pada kesejahteraan masyarakat," paparnya.

"Sehingga harapannya, melihat problematika masalah di atas, menjadi rancang pikir bagi kita semua untuk dapat segera mendapatkan solusinya. Bukan hanya problematika hunian yang menyempit saja, atau terpinggirnnya masyarakat di lorong-lorong bangunan besar, akan tetapi juga terselamatkan kondisi sosial, kultural, bahkan ekonominya," pungkasnya. (Dhi)-f

ASTRA MOTOR member of ASTRA

DAFTARKAN MOTORMU DI APLIKASI
motorkuX

DAPATKAN ASURANSI PERSONAL ACCIDENT
Selama 3 Tahun

DAPATKAN EXTRA POIN HEPIGO

SCAN ME

#CarLifeAMAN * Periode pembelian 1 - 31 Maret 2023

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA